

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan kepada Ny. A yang menderita kanker payudara yang mengalami mual muntah akibat kemoterapi dengan penerapan teknik pernafasan diafragma, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pengkajian diketahui bahwa Ny. A merupakan pasien dengan diagnosis kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi fase induksi. Hasil pengkajian data subjektif didapatkan pasien mengeluh mual muntah, mengeluh tidak nafsu makan. Data objektif didapatkan keadaan umum tampak lemah, akral teraba dingin, CRT >2 detik, wajah tampak pucat dan konjungtiva anemis. Pasien juga mengeluh nyeri pada payudara kiri yang terkena kanker, nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk, nyeri menyebar ke ketiak kiri, skala nyeri 6, dan nyeri terasa hilang timbul, nyeri sudah dirasakan selama ± 6 bulan terakhir. Selain itu pasien juga mengeluh sulit tidur selama 2 minggu sebelum masuk rumah sakit dan pasien tampak lesu.
2. Diagnosis keperawatan yang diangkat yaitu nausea berhubungan dengan efek agen farmakologis, nyeri kronis berhubungan dengan agen infiltrasi tumor, dan gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur.
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan yaitu adalah manajemen muntah dengan luaran tingkat nausea menurun, manajemen nyeri dengan

luaran tingkat nyeri menurun dan dukungan tidur dengan luaran pola tidur membaik.

4. Implementasi keperawatan yang dilakukan yaitu manajemen muntah, manajemen nyeri dan dukungan tidur, serta penerapan EBN berupa pemberian pernafasan diafragma untuk mengurangi mual muntah akibat efek samping kemoterapi.
5. Hasil evaluasi keperawatan didapatkan masalah nausea sudah teratasi, masalah nyeri kronis sudah teratasi dan masalah gangguan pola tidur sudah teratasi. Hasil evaluasi penerapan EBN pemberian terapi nonfarmakologis pernafasan diafragma selama enam hari dapatkan instrument *Rhodex Index Vomitting and Retching* (RINVR) penurunan skor mual muntah dari 16 dengan kategori mual muntah sedang menjadi 1 dengan kategori mual muntah ringan.
6. Berdasarkan *Evidence-Based Nursing* (EBN) penerapan pernafasan diafragma terbukti menurunkan nausea dan muntah secara signifikan, sedangkan teknik relaksasi, manajemen nyeri, dan dukungan tidur konsisten mendukung pemulihan fisiologis dan psikologis pasien. Implementasi intervensi non-farmakologis berbasis bukti ini menegaskan pentingnya pengelolaan holistik dalam meningkatkan kualitas hidup pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.

## B. Saran

### 1. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil dari penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan referensi tindakan keperawatan untuk pasien kanker payudara dengan menerapkan pernafasan diafragma.

### 2. Bagi Rumah Sakit

Hasil dari laporan karya ilmiah akhir ini diharapkan dapat menjadi alternatif dalam pemberian asuhan keperawatan khususnya pada pasien kanker payudara yang mengalami masalah mual muntah akibat kemoterapi dengan penerapan teknik pernafasan diafragma sebagai penatalaksanaan mual muntah non farmakologis.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lain terkait terapi non farmakologi yang dapat digunakan untuk mengatasi atau mengurangi masalah mual muntah pada pasien dengan kanker payudara yang mengalami mual muntah akibat kemoterapi.

